

## PEMETAAN HOTEL UNTUK MENUNJANG POTENSI WISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BERBASIS *MOBILE*

Deny Ardyusmarryya<sup>1</sup>, Erna Kumalasari Nurnawati<sup>2</sup>, Muhammad Sholeh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email : <sup>1</sup>[denyardy@gmail.com](mailto:denyardy@gmail.com), <sup>2</sup>[ernakumaladzilhaq@gmail.com](mailto:ernakumaladzilhaq@gmail.com), <sup>3</sup>[muhash@akprind.ac.id](mailto:muhash@akprind.ac.id)

### ABSTRACT

*Special Region of Yogyakarta a top of major tourist after Bali Province. Yogyakarta have many special of tourism place. For support the tourism place, then many of hotel industrial to promote and give many information about our hotel. For that, have one mobile information system about hotel location in Special Region of Yogyakarta can to display into the map. Mobile operating system like Android currently very popular among mobile phone users, because almost everyone already have. The process of making this hotel Mapping System requires primary data and secondary data obtained from Government Tourism Office Special Region of Yogyakarta. This hotel mapping system uses location-based service that combines the process of mobile services with the geographical position of its. The mobile information system making use PHP, HTML, CSS, Java programming language, MySQL database, Apache web server, and Sublime Text Editor and Android Studio IDE. This system use UML modeling system, UML modeling use is Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, and Class Diagram. Results of this research is this system can helping user to give very detailed information about hotel location, ease to search hotel location and choose hotel categories, make it easy for users to open website and call hotel by one button, and ease to input coordinate location of hotel by operator.*

**Keywords:** Hotel, Mobile, Tour, Yogyakarta.

### INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tempat tujuan wisata andalan setelah Provinsi Bali. Yogyakarta memiliki banyak keistimewaan dari segi tempat wisata. Untuk menunjang tempat wisata tersebut, maka banyak sekali industri perhotelan yang berlomba-lomba mempromosikan dan memberikan informasi yang seluas-luasnya mengenai keberadaan hotelnya. Untuk itu perlu sebuah sistem informasi *mobile* mengenai lokasi hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bisaditampilkankedalam sebuah peta. Sistem operasi *mobile* seperti Android saat ini sangat populer di kalangan pengguna *Mobile Phone*, karena hampir setiap orang sudah memilikinya. Proses pembuatan Sistem Pemetaan Hotel ini memerlukan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sistem pemetaan hotel ini menggunakan layanan berbasis lokasi yang menggabungkan antara proses dari layanan *mobile* dengan posisi geografis dari penggunaanya. Pembuatan sistem informasi *mobile* ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, Java, *database* MySQL, *web server* Apache, dan *text editor* Sublime Text, serta IDE Android Studio. Sistem ini menggunakan sistem pemodelan UML, pemodelan UML yang digunakan yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem ini dapat membantu para pengguna memberikan informasi yang sangat detail dari lokasi hotel, sebagai alat penunjuk jalan untuk menuju lokasi hotel, mempermudah pencarian lokasi hotel dan pemilihan kategori hotel, dan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membuka alamat website/menghubungi hotel hanya dengan satu tombol, serta mempermudah operator memasukkan koordinat lokasi hotel.

**Kata kunci:** Hotel, *Mobile*, Wisata, Yogyakarta.

### PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah wilayah tertua kedua di Indonesia setelah Jawa Timur, dan memiliki luas terkecil ke dua setelah Provinsi DKI Jakarta, walaupun memiliki luas yang kecil Daerah Istimewa ini terkenal di tingkat nasional dan internasional. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tempat tujuan wisata andalan

setelah Provinsi Bali. Banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta. Selain terkenal akan wisatanya, Yogyakarta juga terkenal akan pendidikannya, banyak pelajar dari luar kota sampai luar Jawa yang menempuh pendidikan di kota ini, sehingga kota Yogyakarta dikenal dengan julukan Kota Pelajar.

Yogyakarta memiliki banyak keistimewaan dari segi tempat wisata. Untuk menunjang tempat wisata tersebut, maka banyak sekali industri perhotelan yang berlomba-lomba mempromosikan dan memberikan informasi yang seluas-luasnya mengenai keberadaan hotelnya. Sehingga kadang kala banyak para wisatawan lokal maupun pendatang yang merasa kebingungan dalam pencarian lokasi hotel – hotel tersebut. Untuk itu perlu sebuah informasi mengenai lokasi hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bisa ditampilkankedalam sebuah peta. Android merupakan perangkat mobile yang paling sesuai dengan pembuatan aplikasi ini, karena Android merupakan *Mobile Operating System* yang berbasis Linux, dimana Linux merupakan sistem operasi dan menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka. Jadi Android merupakan sistem operasi terbuka yang sekarang ini sangat populer di kalangan pengguna *Mobile Phone*.

Pada penelitian ini akan dibangun sebuah aplikasi untuk menunjang sektor kepariwisataan yang dapat menampilkan peta, dimana peta tersebut memiliki banyak informasi tentang hotel-hotel yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memanfaatkan sebuah teknologi *Location Based Service* (LBS) dan *Global Positioning System* (GPS) pada Android *mobile*, sehingga memungkinkan pengguna dapat mengetahui posisi dimana dia berada. Maka pengguna bisa mengetahui lokasi hotel-hotel yang berada di dekatnya. Selain itu aplikasi ini juga akan menunjukkan rute terdekat yang bisa ditempuh pengguna untuk menuju lokasi tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi berbasis *mobile* untuk memberikan informasi dan rute menuju lokasi hotel-hotel yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terintegrasi. Adapun tujuan - tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sebuah sistem berbasis Android yang dapat digunakan untuk mencari lokasi hotel-hotel yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk wisatawan lokal maupun pendatang sebagai pengembangan penelitian sebelumnya serta terintegrasi dengan aplikasi Jogja Istimewa yang sedang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menyediakan sistem informasi mengenai lokasi hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan perangkat *mobile* Android yang memberikan info lokasi tersebut yang disajikan dengan fasilitas peta digital.

## TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa referensi yang berhubungan dengan obyek penelitian. Beberapa referensi itu dapat diambil dari sumber yang berhubungan serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Beberapa referensi yang digunakan sebagai acuan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurnawati, 2014), tentang Aplikasi Mobile Berbasis Lokasi untuk Penyedia Lokasi Layanan Kesehatan di Yogyakarta. Aplikasi ini memberikan informasi lokasi pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit, puskesmas, klinik dan apotek serta mengetahui lokasi suatu daerah yang disajikan dengan fasilitas peta digital. Kekurangan sistem ini adalah dalam menampilkan daftar lokasi terdekat membutuhkan waktu yang berbeda untuk proses pengambilan data dari data base server, waktu yang dibutuhkan sekitar kurang lebih 1-15 detik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Arkiang, Sutanta, & Nurnawati, 2014), tentang Aplikasi Sistem Informasi Lokasi Hotel Berbintang di Yogyakarta Berbasis Webgis. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai letak geografis, informasi hotel dan fasilitas hotel secara akurat dan lengkap, serta dilengkapi dengan rute menuju lokasi dan perkiraan jarak dan waktu yang ditempuh. Kekurangan sistem ini adalah belum adanya pencarian lokasi terdekat dari posisi pengguna dan karena aplikasi ini dijalankan di *browser* maka pengguna harus menggunakan *browser* yang mendukung.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Roma, 2015), tentang Aplikasi Sistem Informasi Kuliner di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Android. Aplikasi ini hanya memberikan informasi berupa penjelasan tentang menu kuliner dan memberikan informasi berupa lokasi kuliner dan rute menuju lokasi. Kekurangan sistem ini adalah tidak ada

fasilitas carilokasi dan informasi yang diberikan masih kurang detail seperti harga dan waktu buka toko. Hotel secara umum adalah badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian. Fasilitas ini diperuntukan bagi mereka mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu (Jenis-jenis Hotel, 2016).

Pengertian hotel tersebut dapat disimpulkan dari beberapa definisi hotel seperti di bawah ini:

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987, pengertian hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
2. Menurut (Endar, 1996), pengertian hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada di dalamnya serta jasa pencucian pakaian.
3. Menurut (Lawson, 1976), pengertian hotel adalah sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran.

Dari pengertian diatas maka pengertian atau definisi hotel secara umum adalah badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian. Fasilitas ini diperuntukan bagi mereka mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.

Android adalah nama sebuah sistem informasi berbasis Linux yang ditujukan untuk perangkat bergerak dengan layar sentuh seperti smartphone dan komputer tablet. Awalnya android dibuat oleh perusahaan Android inc. sampai akhirnya diakuisi oleh Google pada tahun 2005. Berkat Google kini Android semakin populer, terlebih lisensi yang digunakan adalah lisensi *open source*. Ikon Android juga cukup terkenal yaitu sebuah robot berwarna hijau. Sejak pertama dikembangkan oleh Google, Android telah mengalami banyak perubahan termasuk penambahan bugs, maupun penambahan berbagai fitur dari versi. Hampir tiap versi memiliki nama kode berbeda, dimana nama tersebut diambil dari nama hidangan (Wahana Komputer, 2013). GPS (*Global Positioning System*) adalah sistem satelit navigasi dan penentuan posisi menggunakan satelit. Nama formalnya adalah NAVSTAR GPS, kependekan dari "NAVigation Satellite Timing and Ranging Global Positioning System". Sistem yang dapat digunakan oleh banyak orang sekaligus dalam segala cuaca ini, didesain untuk memberikan posisi dan kecepatan tiga dimensi yang teliti, dan juga informasi mengenai waktu, secara kontinyu diseluruh dunia (Abidin, 2007).

Arsitektur dari sistem GPS disetujui oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1973. Satelit pertama diluncurkan pada tahun 1978, dan secara resmi sistem GPS dinyatakan operasional pada tahun 1994. Biaya pembangunan sistem GPS yang pernah dilaporkan adalah sekitar 10 miliar USD, sementara biaya operasi dan pemeliharannya per tahun berkisar sekitar 500 juta USD (Enge, 1999). Sejarah pembangunan serta karakteristik sistem GPS secara komprehensif dapat dibaca di (Parkinson, 1996). Pada dasarnya GPS terdiri atas tiga segmen utama, yaitu segmen angkasa (*space segment*) yang terutama terdiri dari satelit-satelit GPS, segmen sistem kontrol (*control system segment*) yang terdiri dari stasiun-stasiun pemonitor dan pengontrol satelit, dan segmen pemakai (*user segment*) yang terdiri dari pemakai GPS termasuk alat-alat penerima dan pengolah sinyal dan data GPS.

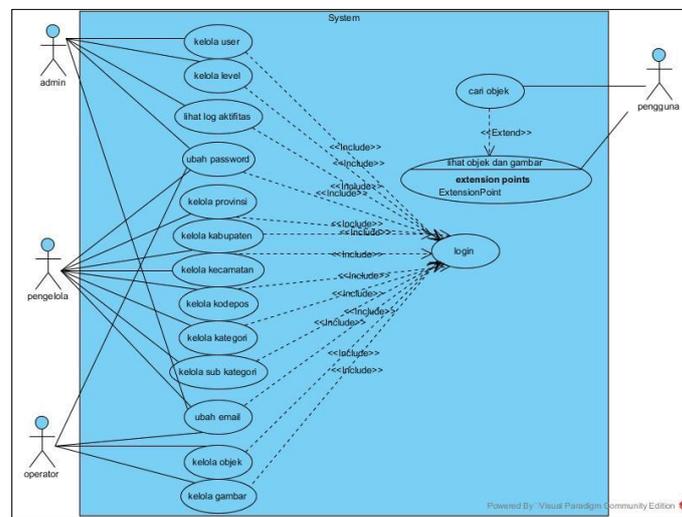
Sebuah layanan berbasis lokasi adalah layanan informasi atau hiburan yang dapat diakses dengan perangkat mobile melalui jaringan selular. Sistem Layanan Berbasis Lokasi, atau lebih dikenal dengan *Location Based Services* (LBS), menggabungkan antara proses dari layanan *mobile* dengan posisi geografis dari penggunanya. Posisi target, di mana sebuah target bisa jadi adalah pengguna *Location Based Services* itu sendiri atau entitas lain yang tergabung dalam suatu layanan (Bramantya, Purnomo, & Priyadi, 2014). Ada 2 tipe layanan yang bisa digunakan dalam *Location Based Services* untuk memperoleh posisi pengguna, yaitu dengan menggunakan posisi sel jaringan atau dengan GPS maupun aGPS. Dari kedua cara ini akan

didapatkan posisi pengguna dalam bentuk koordinat latitude dan longitude. Latitude adalah representasi dari arah Utara - Selatan, sedangkan longitude adalah representasi dari arah Timur - Barat. Terdapat dua unsur utama LBS yaitu:

1. *Location manager (API Maps)* : Menyediakan *tools* atau *source* untuk LBS, seperti fasilitas untuk menampilkan, memanipulasi peta beserta fitur tampilan satelit, *street*, dan gabungan satelit dengan *street*.
2. *Location Provider (API Location)* : Menyediakan teknologi pencarian lokasi yang berasal dari perangkat. *API Location* berhubungan dengan data *Global Positioning System (GPS)* dan data lokasi *real-time*.

1. *Use Case Diagram*

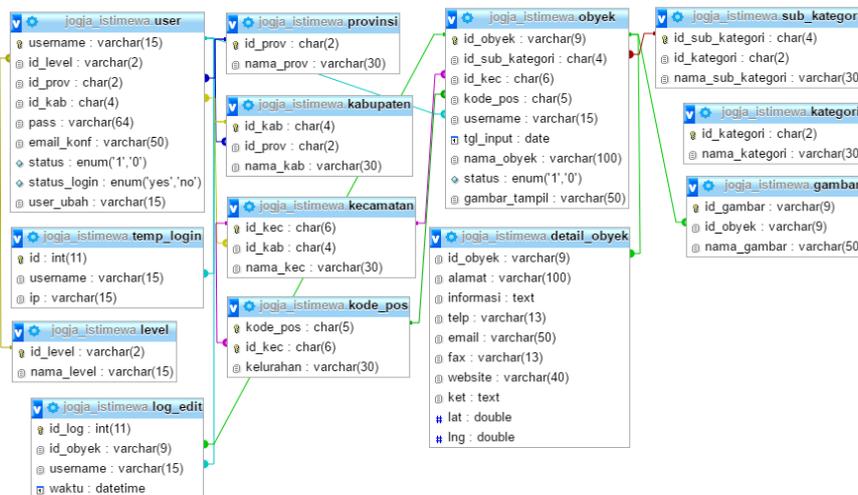
*Use case diagram* sistem pemetaan hotel menggambarkan aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh aktor terhadap sistem. Aktor pada sistem ini terdapat 4 yaitu: admin, pengelola, operator, dan pengguna. Dimana setiap aktor melakukan aktivitas yang berbeda-beda. *Use case diagram* pada sistem ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Use Case Diagram* Sistem Pemetaan Hotel

2. Rancangan Basis Data

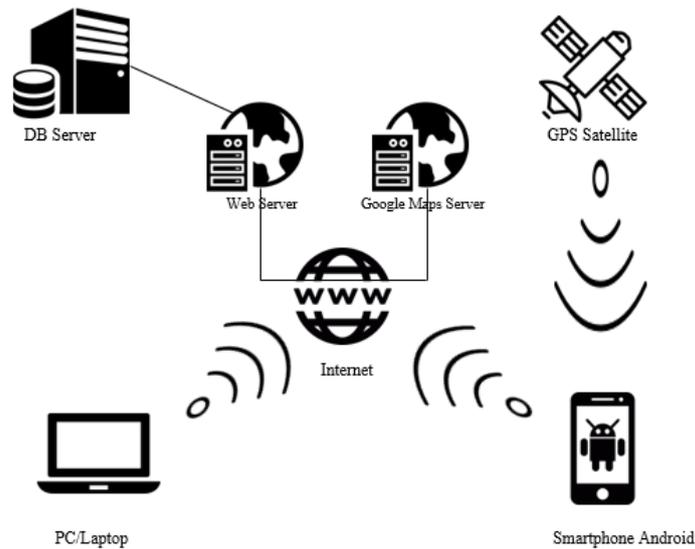
Relasi *database* pada Gambar 2 menunjukkan relasi antar tabel-tabel yang digunakan pada sistem pemetaan *hotel* ini.



Gambar 2. Relasi *Database*

3. Rancangan Arsitektur Sistem

Rancangan arsitektur sistem pada Gambar 3 menjelaskan saat PC/laptop *menambahkan* data melalui internet, maka akan di kelola oleh *web server* dan data tersebut akan tersimpan pada *database server*. Selanjutnya saat pengguna mengakses aplikasi pemetaan hotel maka aplikasi tersebut akan mengambil data yang tersimpan pada *database server* melalui *web server* serta mengakses API Google Maps Server dan menerima koordinat lokasi pengguna yang diberikan oleh GPS Satellite.



Gambar 3. Rancangan Arsitektur Sistem

PEMBAHASAN

Sistem ini sebenarnya ada beberapa kategori, untuk penelitian ini hanya membahas tentang Sistem Pemetaan Hotel. Sistem Pemetaan Hotel ini dibuat dalam bentuk halaman website dan aplikasi *mobile*, dalam hal ini yaitu Android. Pada halaman *website*, sistem ini ditujukan untuk pengelolaan data hotel, yang menggunakan sistem ini adalah admin, pengelola, dan operator, website Sistem Pemetaan Hotel ini dapat diakses pada halaman <http://deny.lab.akprind.ac.id>. Sedangkan pada aplikasi Android, sistem ini ditujukan untuk menampilkan informasi dan data hotel, yang menggunakan sistem ini adalah pengguna, khususnya para wisatawan yang sedang berkunjung ke Yogyakarta.

1. Implementasi dan Cara Kerja Sistem Website

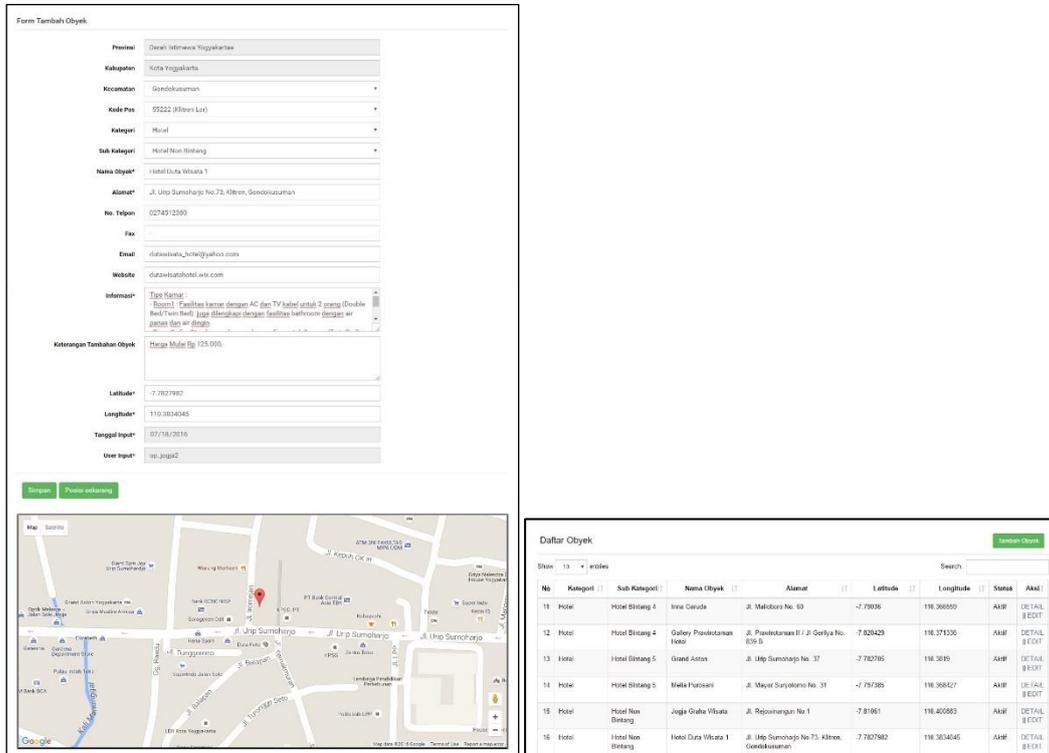
Pada Gambar 4 menampilkan halaman utama operator yang digunakan untuk mengelola objek yang didalamnya memuat beberapa menu untuk mengelola data hotel.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Operator

Pada Gambar 5 menampilkan halaman untuk proses memasukkan data hotel pada sistem website yang dilakukan oleh operator, halaman tersebut menyediakan form untuk

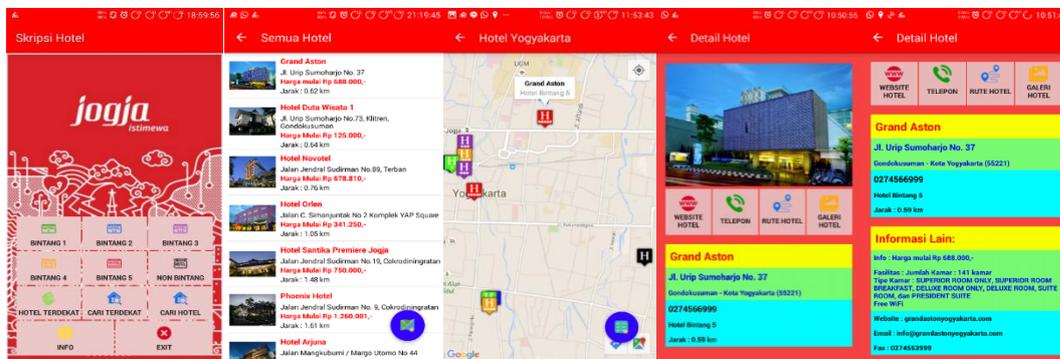
menyimpan informasi-informasi hotel, untuk memasukkan koordinat lokasi hotel dapat diisi secara manual, secara otomatis sesuai lokasi operator berada, dan dapat memilih lokasi pada tampilan peta digital, setelah disimpan maka data tersebut akan tersimpan dan ditampilkan oleh sistem.

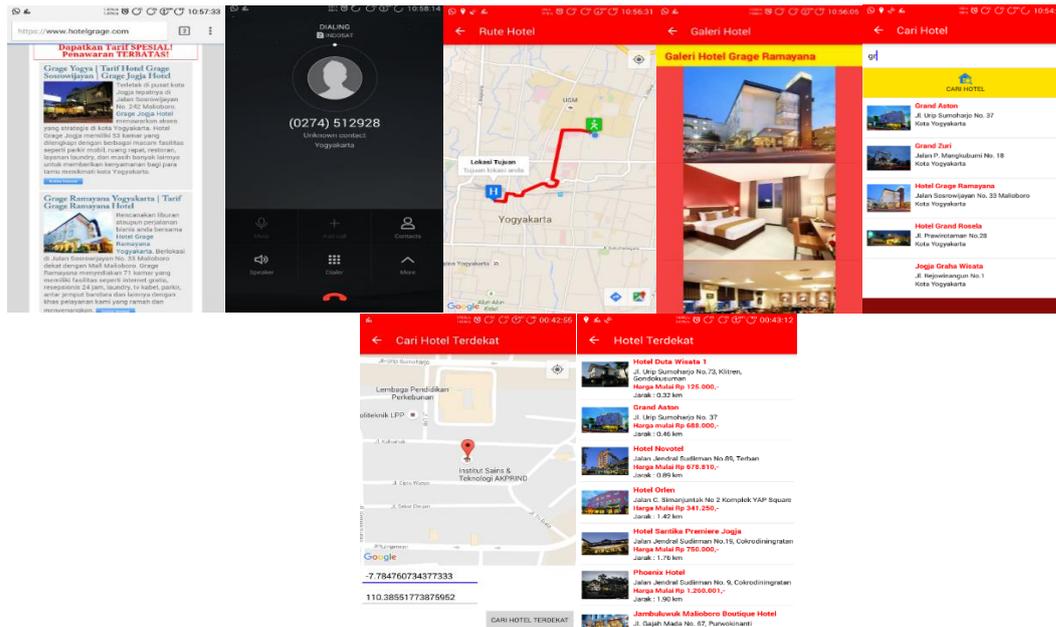


Gambar 5. Proses Memasukkan Data Hotel pada Sistem Website

2. Implementasi dan Cara Kerja Sistem Aplikasi Android

Pada Gambar 6 menampilkan proses penggunaan aplikasi Android, pertama sistem akan menampilkan menu-menu pada aplikasi Android, kemudian pengguna juga dapat melihat data hotel dalam bentuk list maupun peta digital, setelah memilih hotel maka sistem menampilkan detail informasi hotel, pada halaman tersebut juga terdapat menumembuka website hotel, menu untuk melakukan panggilan telepon hotel, menu untuk menampilkan rute lokasi hotel, serta menu untuk menampilkan galeri foto-foto hotel. Aplikasi ini juga memiliki menu pencarian hotel dan juga dapat menampilkan lokasi hotel terdekat dengan pengguna maupun lokasi hotel yang terdekat dengan lokasi pilihan pengguna dengan cara mengisi koordinat lokasi atau memilih pada tampilan peta digital.



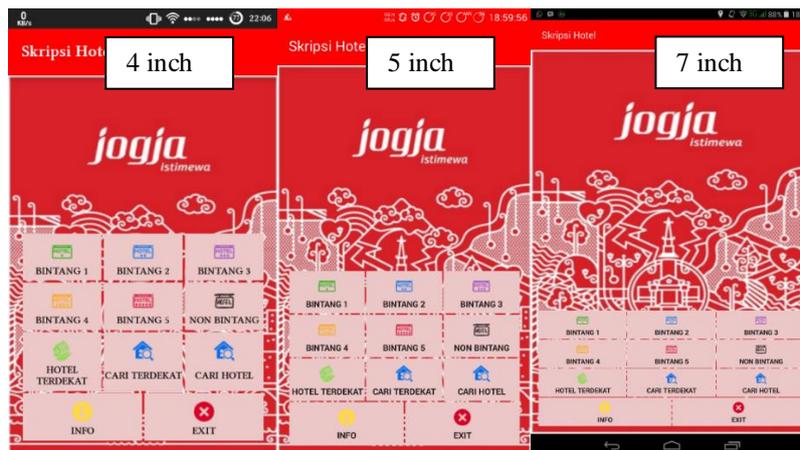


Gambar 5. Proses Penggunaan Aplikasi Android

3. Pengujian dan Keamanan Sistem  
 Pengujian dari sisi Sistem Pemetaan Hotel mengamati aktivitas *Input*, Proses, dan *Output* pada sistem. Pengujian pada sisi sistem website menu kelola objek yaitu tambah objek hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena data objek yang diinputkan bisa masuk ke *database* sistem, lihat objek hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena sistem dapat menampilkan data objek yang sudah tersimpan di dalam *database* sistem, dan edit objek hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena data objek yang diubah dapat disimpan ke *database* sistem.

Pengujian pada sisi aplikasi Android menu melihat hotel yaitu melihat hotel hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat menampilkan lokasi-lokasi hotel, melihat detail hotel hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat menampilkan informasi detail hotel yang dipilih, buka website hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat membuka halaman website dari hotel yang dipilih, telepon hotel hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat melakukan panggilan telepon hotel, rute lokasi hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat menampilkan rute lokasi hotel yang dipilih, dan galeri hotel hasil pengujian telah sesuai dengan yang diharapkan karena dapat menampilkan gambar-gambar hotel yang dipilih.

Pengujian dari sisi *interfacesistem* aplikasi Android dilakukan pengujian dari beberapa *device* yang memiliki perbedaan ukuran layar *device*-nya yaitu berukuran 4 inch, 5 inch, dan 7 inch, dari segi tampilan perbedaannya hanya pada letak menu-menu yang terdapat pada halaman aplikasi Android, tetapi tidak ada menu yang terpotong atau berubah bentuk untuk ukuran layar 4 inch dan 7 inch seperti yang ditampilkan pada Gambar 4, karena saat mendesain aplikasi tersebut hanya mengacu pada ukuran layar 5 inch.



Gambar 4. Tampilan Pengujian *Interface* Aplikasi Mobile

Keamanan pada Sistem Pemetaan Hotel ini ada berbagai macam, yaitu dengan pengecekan ip *address* saat *login* dan *encoding* pada *password login*. Jadi sistem akan mengecek ip *user* saat akan *login*, jika ip *address* yang didapatkan sama, dan status *user* masih *login* maka akan tampil halaman untuk *logout* dari sistem, jika ip *address* tidak sama tetapi status *user* masih *login*, maka *user* yang mencoba *login* tersebut tidak akan bisa masuk ke sistem, dengan menampilkan validasi bahwa *user* tersebut sedang *login*. Sehingga sistem ini hanya bisa digunakan oleh satu *user* dengan satu ip *address*, jadi *user* tidak akan bisa *multi login* dengan komputer yang berbeda-beda. Untuk *password*, sistem ini masih menggunakan *encoding Base64*, meskipun menggunakan *ncoding Base64* sistem ini juga masih bisa dianggap aman, karena untuk mengirimkan *password* melalui *email* saat *user* tersebut lupa, maka sistem akan mengecek terlebih dahulu *email* tersebut, apakah *email* tersebut sudah terdaftar di *database* atau tidak, karena sistem ini hanya menyimpan satu *user* hanya dengan satu *email*, jika saat menambah *user* dengan *email* sama maka sistem akan menampilkan *email* sudah digunakan dan tidak dapat menyimpan data tersebut. Maka dari itu untuk *decoding password Base64* tersebut hanya akan terkirim kepada *user* dengan pemilik *email* tersebut, sehingga tidak ada yang bisa memasukkan sembarang *email* pada *form* lupa *password*.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat dijadikan alat yang dapat membantu para pengguna khususnya wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memberikan informasi-informasi yang sangat detail dari lokasi-lokasi hotel, dapat digunakan sebagai alat penunjuk jalan untuk menuju lokasi hotel, mempermudah pencarian lokasi-lokasi hotel dan pemilihan kategori bintang, proses peng-*inputan* data hotel sangat efisien karena telah terintegrasi dengan *database* diluar sistem Android sehingga setiap operator memasukkan data hotel baru maka saat itu juga data hotel baru tersebut langsung tampil pada sistem Android, mempermudah operator dalam memasukkan data koordinat lokasi hotel karena telah disediakan peta digital untuk memasukkan koordinat lokasi hotel, dan memberi kemudahan pengguna untuk membuka alamat *website* dan juga telepon hotel tersebut karena hanya menekan 1 tombol, sistem kan membuka alamat *website*/nomor telepon hotel jika data alamat *website* dan nomor telepon sudah dimasukkan ke dalam data hotel.

Penyempurnaan dan pengembangan Sistem Pemetaan Hotel ini masih dapat dikembangkan yaitu: pada sistem aplikasi Android memberikan opsi pemilihan rute mana saja yang dapat ditempuh, menambahkan menu pada aplikasi Android untuk menambah lokasi objek, keamanan data pada Sistem Pemetaan Hotel ini perlu ditingkatkan dengan mengenkripsi data *user* menggunakan enkripsi MD5 karena saat ini masih menggunakan *encoding Base64*, dan memberikan fitur keamanan SSL pada *website* Sistem Pemetaan Hotel agar dapat berfungsi dengan baik pada semua *browser*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, H. Z. (2007). *Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya*. Jakarta: PT PRADNYA PARAMITA.
- Arkiang, W. P., Sutanta, E., & Nurnawati, E. K. (2014). APLIKASI SISTEM INFORMASI LOKASI HOTEL BERBINTANG DI YOGYAKARTA. *Jurnal SCRIPT Vol. 2 No. 1*, 50-58.
- Bramantya, A. W., Purnomo, R. R., & Pribadi, B. D. (2014, September 17). *Aplikasi Wisata Sejarah Kota Surabaya Menggunakan Metode Location Based Service (LBS) pada Android*. Diambil kembali dari Kemahasiswaan stikom.edu: [http://kemahasiswaan.stikom.edu/wp-content/uploads/2013/10/PKM-KC\\_Aplikasi-LBS-android\\_Adam-Whiter.pdf](http://kemahasiswaan.stikom.edu/wp-content/uploads/2013/10/PKM-KC_Aplikasi-LBS-android_Adam-Whiter.pdf)
- Endar, S. (1996). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Enge, P. d. (1999). Scanning the Issue/Technology : Special Issue on Global Positioning System. Proceedings of the IEEE, Vol. 87, No. 1, Januari, 3-15.
- Jenis-jenis Hotel*. (2016, Maret 6). Diambil kembali dari Pengertian Hotel dan Definisi Hotel: <http://jenishotel.info/pengertian-hotel>
- Lawson, F. (1976). *Hotels, Motels and Condominiums. Designs, Planning and Maintenance*.
- Nurnawati, E. K. (2014). APLIKASI MOBILE BERBASIS LOKASI UNTUK PENYEDIA LOKASI LAYANAN KESEHATAN DI YOGYAKARTA. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014*, A1-A9.
- Parkinson, B. W. (1996). *Global Positioning System: Theory Applications, Volumes I*, American Institute of Aeronautics and Astronautics, Washington, D.C.
- Roma, O. M. (2015). *Aplikasi Sistem Informasi Kuliner Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Android*. Jurusan Teknik Informatika Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.
- Wahana Komputer. (2013). *Kupas Tuntas Aplikasi Android Bagi Penggila Traveling*. Yogyakarta: ANDI.